

PELAKSANAAN PEMBIASAAN KEGIATAN TADARUS QUR'AN TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 10 PALEMBANG

Mardiah Astuti¹, Indah Lestari², Muzdalifah³, Nurmalina⁴, Selvy Apriliani⁵
^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Islam Negeri Fatah Palembang, Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Palembang,
Sumatera Selatan, Indonesia.
Email: mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id

Article History

Received: 09-12-2024

Revision: 13-12-2024

Accepted: 25-12-2024

Published: 01-01-2025

Abstract. This study aims to analyze the process of implementing the practice of tadarus Qur'an in fostering learning discipline among students at SMP Negeri 10 Palembang. The research employs a case study design and qualitative methodology. Data collection was conducted through in-depth interviews, observations, and documentation involving 70 students who regularly participated in tadarus activities, along with three teachers who assisted in the implementation. The data analysis technique employed involved stages of data collection, data presentation, verification, and conclusion drawing. The findings of the study highlight the significance of tadarus Al-Qur'an activities in enhancing students' learning discipline, as evidenced by increased attentiveness during class, consistency in completing assignments, and punctuality. Daily recitation of the Qur'an helps students develop good time management skills and greater focus on academic work. Students who cultivate this habit are also more likely to grow into disciplined and responsible adults. Furthermore, the study revealed that teacher support in implementing tadarus has a significant impact on how effectively this practice improves student discipline. Regular tadarus Al-Qur'an activities can be further developed to better support students' academic discipline.

Keywords: Discipline, Qur'anic Recitation, Student Learning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang proses Pelaksanaan pembiasaan kegiatan tadarus Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa SMP Negeri 10 Palembang. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dan metodologi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap 70 anak yang secara teratur terlibat dalam kegiatan tadarus, bersama dengan tiga guru yang membantu dalam melaksanakannya, digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan yakni melalui tahapan pengumpulan data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan pentingnya kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan disiplin belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan perhatian mereka selama di kelas, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, dan ketepatan waktu. Membaca Al-Qur'an setiap hari membantu seseorang membangun keterampilan manajemen waktu yang baik dan perhatian yang besar terhadap pekerjaan akademis. Siswa yang mengembangkan kebiasaan ini juga cenderung menjadi orang dewasa yang disiplin dan bertanggung jawab. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan guru dalam menerapkan tadarus memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik latihan ini meningkatkan kedisiplinan siswa. Latihan tadarus Al-Qur'an dapat dikembangkan menjadi latihan yang lebih teratur untuk membantu disiplin akademik siswa.

Kata Kunci: Belajar Siswa, Disiplin, Tadarus Qur'an

How to Cite: Astuti, M., Lestari, I., Muzdalifah., Nurmalina., & Apriliani, S. (2025). Pelaksanaan Pembiasaan Kegiatan Tadarus Qur'an terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 10 Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 15-25. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2328>

PENDAHULUAN

Disiplin dalam pendidikan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademik dan pengembangan karakter siswa (Santrock's, 2008). Selain memberikan konten akademis, sekolah juga bertanggung jawab untuk memengaruhi perilaku siswa dan membangun rutinitas yang mendorong disiplin belajar. Sikaps dan etos kerja siswa dibentuk oleh disiplin ini, yang menjadi dasar bagi prestasi akademik terbaik mereka. Mengintegrasikan latihan spiritual, seperti Tadarus Al-Qur'an, ke dalam rutinitas sehari-hari siswa adalah salah satu cara untuk menanamkan disiplin. Meskipun bersifat sunnah, Tadarus Al-Qur'an dianggap dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa, yang pada gilirannya memiliki efek menguntungkan pada perilaku belajar mereka yang disiplin.

Tadarus Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengulang membaca Al-Qur'an, tetapi juga membantu dalam pengembangan kebiasaan spiritual yang mempengaruhi stabilitas emosi, kesehatan mental, dan kontrol diri siswa, yang semuanya meningkatkan kapasitas belajar mereka (Ariani, 2024). Mengembangkan siswa dengan moral, pengetahuan, dan disiplin yang tinggi, penelitian ini berusaha untuk menyelidiki bagaimana Tadarus Quran pagi dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara umum. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa mengembangkan moral, etika, dan prinsip-prinsip disiplin serta pemahaman agama mereka. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan Tadarus diharapkan dapat menginternalisasi cita-cita Qur'ani, yang kemudian dapat mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku dalam lingkungan sosial dan akademis.

Pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca Al-Qur'an, akan tetapi juga secara tidak langsung mengajarkan fondasi utama mengenai akhlak, cara bersikap, serta contoh berperilaku yang baik dalam hubungannya terhadap penciptanya, sesamanya serta alam sekitar (Fitrohati & Majid, 2023). Pembiasaan tadarus ini sebagai bagian dari penguatan profil pelajar Pancasila merupakan langkah penting untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep Pancasila di kalangan pelajar Indonesia (Arina Hidayati et al., 2024). Pembiasaan tadarus Al-Qur'an memiliki potensi untuk menjadi salah satu pilar lingkungan belajar yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Penerapan kurikulum Tadarus Al-Qur'an di pagi hari sebagai bagian dari rutinitas harian siswa, SMP Negeri 10 Palembang dipilih sebagai tempat penelitian. Sekolah ini berdedikasi untuk menggunakan kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter siswa dan menciptakan suasana yang mendorong praktik spiritual yang terintegrasi di dalam kelas. Proses pelaksanaannya telah berlangsung selama beberapa tahun, program Tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 10 Palembang menawarkan kesempatan untuk menyelidiki efek jangka panjang dari praktik spiritual ini

terhadap perilaku dan prestasi akademik siswa. Karena program ini, yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara pengembangan karakter dan akademis, SMP Negeri 10 Palembang merupakan tempat yang sempurna untuk sebuah penelitian yang meneliti hubungan antara prestasi akademik dan disiplin spiritual.

Selain itu, kegiatan Tadarus Al-Qur'an di pagi hari membantu para siswa mengembangkan disiplin spiritual dan memperkuat keteraturan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut BF Skinner (Skinner, 1938) menyatakan bahwa kebiasaan disiplin yang terinternalisasi dapat dibentuk oleh perilaku positif yang diulang-ulang. Dalam hal ini, Tadarus Al-Qur'an di pagi hari memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk secara teratur melatih konsistensi, tanggung jawab, dan dedikasi, yang secara langsung memengaruhi kehadiran di sekolah, ketepatan waktu, serta tingkat motivasi dan kegembiraan mereka saat menyelesaikan tugas. Sebagai hasilnya, pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dapat dianggap sebagai kegiatan yang berguna untuk meningkatkan kedisiplinan di bidang lain selain agama, seperti perilaku siswa dan prestasi akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk memajukan diskusi yang lebih luas tentang bagaimana praktik spiritual dapat dimasukkan ke dalam pendidikan kontemporer untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Diharapkan dengan mengintegrasikan kegiatan spiritual dan akademik, seperti yang dilakukan di SMP Negeri 10 Palembang, karakter siswa akan berkembang menjadi tidak hanya kuat secara intelektual, tetapi juga stabil secara emosional dan spiritual, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus. Karena dapat menangkap fenomena sosial yang rumit dalam latar alamiahnya, metode kualitatif digunakan (Sugiyono, 2022; Creswell, 2016). Pendekatan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi (Anggito & Setiawan, 2018; Ibrahim et al., 2021). Informan dalam penelitian ini yakni tenaga pendidik, peserta didik, kepala sekolah, tenaga kependidikan, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Observasi langsung dan wawancara semi-terstruktur dengan guru PAI yang mengawasi kegiatan Tadarus Al-qur'an di pagi hari digunakan untuk mengumpulkan data. Sementara wawancara bertujuan untuk mengumpulkan perspektif guru tentang bagaimana praktik ini memengaruhi disiplin belajar siswa, observasi berkonsentrasi pada bagaimana siswa berperilaku sebelum, selama, dan setelah salat Dhuha. Informasi tambahan tentang kehadiran siswa dan prestasi akademik juga diperoleh dari catatan sekolah.

Analisis tematik digunakan untuk memeriksa data, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan tema-tema yang berulang yang berkaitan dengan doa dan disiplin. Untuk menemukan pola yang menunjukkan hubungan antara Tadarus Al-Qur'an pagi dan disiplin belajar, diperlukan pengorganisasian, analisis, dan interpretasi data (Miles, 2014; Annur, 2018). Pemeriksaan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yang terdiri dari triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL

Tadarus Al-Qur'an di sekolah dapat membantu siswa menjadi lebih disiplin, terutama dalam hal manajemen waktu dan mematuhi jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, kebiasaan ini juga membantu anak-anak menjadi lebih fokus dan penuh perhatian, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, Tadarus Al-Qur'an menanamkan prinsip-prinsip moral yang membentengi karakter siswa, seperti tanggung jawab dan disiplin dalam menghadiri kelas. Secara keseluruhan, kegiatan ini membantu siswa meningkatkan kedisiplinan dan karakter mereka sekaligus memperkuat sisi spiritual mereka. (Fitrohati & Majid, 2023) Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan pengembangan disiplin belajar siswa ternyata memiliki korelasi yang kuat.

Meningkatkan Konsentrasi

Siswa SMP Negeri 10 Palembang menunjukkan sikap konsentrasi yang diperoleh dari pembiasaan sholat dhuha berjamaah. Ini terlihat dari pernyataan-pernyataan dari guru-guru di SMP Negeri 10 Palembang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu (NA) selaku guru PAI menyatakan bahwa Tadarus Al-Qur'an memiliki dampak menenangkan. Banyak siswa yang mengaku merasa lebih tenang setelah mengikuti tadarus di pagi hari. Ketenangan mental ini membantu mereka mengurangi kecemasan, yang seringkali menjadi penghalang dalam proses belajar. Dengan lebih sedikit stres, mereka bisa lebih fokus dan siap untuk belajar.

Kegiatan tadarus bukan hanya soal membaca, tetapi juga tentang memahami dan menghayati setiap ayat. Proses ini melibatkan aspek kognitif yang tinggi memahami teks, mengingat ayat-ayat, dan merenungkan maknanya. Hal ini mengasah daya ingat dan kemampuan berpikir siswa. Secara tidak langsung, aktivitas ini dapat meningkatkan keterampilan kognitif mereka dalam pembelajaran akademik lainnya. Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dari bapak (AH) beliau menyatakan bahwa Tadarus Al-Qur'an dapat memberikan dampak positif yang luas, tidak hanya untuk kedisiplinan dan karakter, tetapi juga untuk perkembangan kognitif dan konsentrasi siswa. Saya rasa jika lebih banyak sekolah yang

mengintegrasikan tadarus dalam kegiatan sehari-hari, manfaatnya akan sangat terasa, baik dalam aspek akademik maupun karakter siswa.

Berdasarkan kedua wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 10 Palembang memiliki banyak sekali dampak positif. Tidak hanya berdampak pada kedisiplinan belajar siswa, tetapi pada konsentrasi siswa saat di dalam kelas. Keterlambatan siswa juga berkurang dengan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini. Ketenangan jiwa siswa juga menjadi dampak positif dari kegiatan ini. Yang dimana banyak siswa yang mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas di SMP Negeri 10 Palembang.

Menurut Atkinson & Shiffrin (1968) model pemrosesan informasi mereka, latihan membantu dalam memperkuat dan memperkuat informasi dalam memori, sementara perhatian berfungsi sebagai filter yang memilih informasi yang relevan untuk diproses lebih lanjut. Kemungkinan bahwa pengetahuan akan dipindahkan dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang meningkat dengan pengulangan ini, yang juga memenuhi seberapa baik siswa fokus selama kegiatan belajar. Praktik Tadarus Al-Qur'an di ruang kelas sangat meningkatkan fokus siswa. Dilakukan secara teratur sebelum kelas dimulai, latihan ini membantu siswa untuk lebih siap secara emosional dan kognitif untuk lebih memperhatikan selama proses pembelajaran. Otak secara tidak langsung dilatih untuk mempertahankan konsentrasi pada satu tugas untuk jangka waktu yang telah ditentukan melalui pembacaan Al Qur'an, yang membutuhkan perhatian penuh dan pemahaman terhadap setiap ayat. Hal ini sesuai dengan teori kognitif, yang menyatakan bahwa pengulangan dan tugas-tugas yang terfokus pada perhatian dapat meningkatkan konsentrasi.

Meningkatkan Motivasi

Siswa SMP Negeri 10 Palembang menunjukkan peningkatan motivasi dalam belajar yang baik hal ini diperoleh dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an di pagi hari. Ini terlihat dari pernyataan-pernyataan dari guru-guru di SMP Negeri 10 Palembang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu (MA) selaku guru bahasa Inggris yang sering mengikuti tadarus Al-Qur'an bersama menyatakan bahwa Saya melihat ada hubungan yang positif, Tadarus Al-Qur'an bukan hanya meningkatkan motivasi dan konsentrasi, tetapi juga membantu siswa dalam pengembangan karakter. Dengan tadarus yang dilakukan secara rutin, siswa tidak hanya merasakan kedamaian, tetapi juga mendapatkan dorongan positif untuk meraih tujuan akademik mereka. Jadi, jika lebih banyak sekolah yang mengimplementasikan ini, saya yakin manfaatnya akan sangat besar bagi perkembangan siswa Siswa yang terlibat dalam kegiatan

tadarus cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam belajar, yang berdampak pada peningkatan hasil akademik mereka.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 10 Palembang berperilaku sangat baik. Efek dari kebiasaan tadarus Al-Qur'an di sekolah terlihat pada tindakan ini. Menurut teori Bandura (Bandura, 1997) Teori pembelajaran sosial juga menjelaskan hubungan yang kuat antara motivasi dengan pengakuan dan penguatan sosial. Siswa berkesempatan untuk mengalami penguatan positif melalui interaksi sosial, seperti penghargaan atas kedisiplinan dalam melaksanakan tadarus, sebagai hasil dari praktik kolektif tadarus Al-Qur'an di sekolah. Pengakuan ini dapat menimbulkan perasaan bangga dan keinginan untuk terus ambil bagian, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi untuk berhasil dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler (Feby et al., 2024).

Selain itu, pembiasaan tadarus Al-Qur'an juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan nilai-nilai karakter siswa. Melalui pembacaan dan penghayatan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, siswa tidak hanya memperdalam pemahaman spiritual mereka, tetapi juga menemukan sumber inspirasi dan tujuan hidup yang lebih jelas. Hal ini sesuai dengan temuan Seligman (2002) dalam penelitian mereka tentang psikologi positif, yang menyatakan bahwa pemahaman akan makna hidup dan nilai-nilai moral yang kuat dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan dan berprestasi lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk akademik.

Meningkatkan Kedisiplinan

Siswa SMP Negeri 10 Palembang menunjukkan meningkatnya kedisiplinan dalam belajar yang baik. Hal ini diperoleh dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an di pagi hari. Ini terlihat dari pernyataan-pernyataan dari guru-guru di SMP Negeri 10 Palembang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak (HA) selaku Waka Kesiswaan yang menyatakan bahwa ia merasakan siswa-siswi yang sering ngikutin tadarus quran bersama di lapangan pas pagi itu siswa-siswinya lebih disiplin datang ke sekolahnya, Tadarus Al-Qur'an itu tak cuma ningkatin kedisiplinan siswa, tapi jugo bantu perkembangan karakter mereka. Dengan ngajak siswa ikut kegiatan yang teratur dan penuh makna spiritual kayak gini, mereka bukan hanya disiplin dalam pelajaran, tapi jugo dalam kehidupan sehari-hari. Kalau lebih banyak sekolah yang terapkan tadarus, saya yakin hasilnya bakalan positif banget, baik untuk kedisiplinan maupun perkembangan karakter siswa secara keseluruhan.

Data yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa Tadarus Al-Qur'an, yang diadakan setiap hari sebelum dimulainya perkuliahan, membantu mahasiswa dalam mengembangkan kebiasaan baik yang menekankan ketepatan waktu dan pengendalian diri. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini harus mematuhi jadwal yang telah ditetapkan, seperti memulai tadarus pada waktu yang telah ditentukan, dan datang tepat waktu. Disiplin diri siswa dalam melakukan tugas-tugas lain, terutama tugas akademik, diperkuat dari waktu ke waktu dengan praktik ini. Penelitian oleh (Rollnick, 2013) menunjukkan bagaimana kemampuan manajemen waktu ditingkatkan melalui kebiasaan yang dikembangkan melalui kegiatan terjadwal seperti tadarus, dan bagaimana kemampuan ini secara langsung memengaruhi disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Meningkatnya Prestasi

Dari hasil observasi yang dilakukan selama lima bulan, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam prestasi yang terlibat dalam program pembiasaan tadarus Al-Qur'an di pagi hari. Sebelum program diterapkan, tingkat kehadiran rata-rata harian siswa hanya mencapai sekitar 85%. Setelah penerapan tadarus Al-Qur'an di pagi hari, prestasi siswa menjadi 95%. Siswa yang rutin mengikuti tadarus Al-Qur'an lebih jarang absen, dan beberapa siswa yang sebelumnya sering malas belajar di sekolah berubah lebih rajin di kelas. Ini menunjukkan bahwa tadarus Al-Qur'an berhasil mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran di kelas.

Murid yang memahami dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Al-Qur'an akan lebih cenderung berdedikasi dalam belajar dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas-tugas mereka. Selain itu, para siswa dapat dibimbing untuk menjadi lebih tangguh, bertanggung jawab, dan jujur dalam semua aspek kehidupan mereka, termasuk pendidikan mereka, dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang ditemukan dalam Al-Qur'an (Thoha, 2016).

DISKUSI

Meningkatkan Konsentrasi

Ada beberapa aspek yang saling berkaitan dan mendukung yang menyebabkan peningkatan disiplin belajar di kalangan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an. Pertama, siswa belajar keterampilan manajemen waktu dari tadarus Al-Qur'an. Kegiatan tadarus rutin yang dilakukan sebelum pelajaran sekolah dimulai memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berlatih menghargai waktu yang diberikan. Perilaku ini memudahkan mereka untuk mengembangkan pola pikir yang menghargai waktu. Siswa yang

diajarkan untuk datang tepat waktu untuk kegiatan tadarus akan mengembangkan kebiasaan ini, yang terbawa ke dalam kehidupan akademis mereka dengan datang tepat waktu ke kelas dan menyelesaikan tugas. Siswa akhirnya mengadopsi praktik ini, yang meningkatkan kemampuan mereka untuk menjadi disiplin ketika menangani tugas-tugas lain (Zimmerman, 2002). Dalam hal ini, pembiasaan tadarus digunakan sebagai alat pengajaran untuk membantu siswa memahami nilai manajemen waktu, yang dapat membantu mereka menjadi lebih disiplin ketika menyelesaikan tugas-tugas yang semakin menantang. Pembiasaan tadarus akan membuat peserta didik dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran, karena ketika peserta didik membaca Qur'an, mereka terbiasa untuk membaca dan menyimak bacaannya.

Meningkatkan Motivasi

Pembiasaan tadarus, atau membaca Al-Qur'an secara rutin, memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi siswa, baik dalam aspek akademik maupun spiritual. Dengan tadarus, siswa diajak untuk membangun kedisiplinan, fokus, dan kedekatan dengan nilai-nilai agama yang mendukung pembentukan karakter positif. Aktivitas ini menciptakan suasana yang tenang dan harmonis di lingkungan sekolah, yang dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar.

Selain itu, pembiasaan tadarus juga memperkuat ikatan sosial antar siswa, mendorong mereka untuk saling mendukung dalam kegiatan yang bernilai positif. Dengan lingkungan yang kondusif seperti ini, siswa cenderung lebih semangat untuk mengejar tujuan akademik mereka, karena merasa didukung baik secara emosional maupun spiritual. Siswa dapat meningkatkan fokus dan rentang perhatian mereka dengan berpartisipasi dalam latihan tadarus Al-Qur'an yang mengharuskan mereka untuk membaca dan memahami teks-teks suci dengan konsentrasi penuh. Pembacaan Al Qur'an dengan konsentrasi tinggi membutuhkan pelafalan yang tepat untuk setiap huruf dan kata, di samping penghayatan akan maknanya. Tugas ini, yang menuntut fokus penuh, dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka untuk fokus dari waktu ke waktu. Hasil ini dikuatkan oleh penelitian oleh Diamond (2013) yang menunjukkan bahwa tugas-tugas yang membutuhkan fokus dan perhatian yang intens, seperti membaca dan memahami teks-teks Al-Qur'an, dapat meningkatkan kapasitas kognitif siswa untuk tetap fokus selama di kelas dan tugas-tugas akademis lainnya.

Meningkatkan Disiplin

Mengembangkan kebiasaan tadarus, anak-anak belajar untuk tidak mudah terganggu, yang dapat membantu mereka tetap fokus di kelas dan berprestasi lebih baik secara akademis. Dengan demikian, kemampuan untuk fokus, yang dikembangkan melalui kegiatan tadarus, akan bermanfaat bagi pembelajaran di kelas dalam beberapa hal, termasuk pemahaman materi dan kelulusan tes dan tugas. Ketiga, sebagai sebuah praktik keagamaan, tadarus Al-Qur'an menawarkan manfaat yang besar bagi pertumbuhan karakter siswa. Dalam situasi ini, tadarus berfungsi sebagai alat untuk pengembangan karakter dan juga pengajaran agama, terutama yang berkaitan dengan pengendalian diri, keuletan, dan akuntabilitas. Siswa belajar konsistensi dan tanggung jawab atas waktu dan kegiatan mereka melalui latihan tadarus rutin. Perilaku sehari-hari mereka, termasuk kegiatan akademis mereka, dipengaruhi oleh nilai-nilai ini di samping komponen spiritual mereka. Dalam hal memenuhi tanggung jawab akademis mereka, siswa yang terbiasa mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an yang terorganisir biasanya menunjukkan atribut disiplin dan tanggung jawab.

Penelitian Seligman (2002) kesuksesan akademik dipengaruhi secara positif oleh disiplin diri yang dikembangkan melalui perilaku yang teratur dan teregulasi seperti tadarus. Murid yang menerima instruksi disiplin dalam rutinitas tadarus cenderung lebih gigih dalam menyelesaikan tugas, menjadwalkan sesi belajar, dan mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran. Salah satu strategi untuk membantu siswa meningkatkan disiplin belajar mereka di kelas adalah dengan memasukkan tadarus Al-Qur'an ke dalam rutinitas harian mereka. Sebagai hasilnya, kegiatan tadarus Al-Qur'an dapat menjadi model pendidikan karakter, yang menekankan pengembangan sikap dan perilaku disiplin yang mendorong kinerja akademik selain perolehan pengetahuan. Lebih lanjut, untuk memaksimalkan manfaat dalam hal pengembangan karakter akademik, kegiatan tadarus ini harus didukung oleh kebijakan dan taktik yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara konsisten.

Meningkatkan Prestasi

Pelaksanaan program tadarus Al-Quran merupakan suatu usaha pendampingan dan pemantauan terhadap kebiasaan yang memang sejak awal sudah harus dibiasakan oleh umat Islam dimanapun mereka berada. Tadarus Al-Quran merupakan suatu kegiatan membaca secara bersama-sama atau sendiri yang kemudian diadakan sedikit mengkaji makna isi kandungan yang ada di dalam Al-Quran itu sendiri (Sya'bani & Tama, 2023). Al Qur'an sebagai pedoman utama umat Islam, dengan ini diharapkan ada integrasinya dalam diri peserta didik, maka kemampuan memahami Al Qur'an menjadi hal utama dan sangat penting bagi

umat muslim termasuk peserta didik. Pembiasaan tadarus, yaitu membaca Al-Qur'an secara rutin, dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa aspek yang mendukung peningkatan prestasi belajar melalui pembiasaan tadarus meliputi:

- Penguatan karakter positif; tadarus membentuk kebiasaan disiplin, tanggung jawab, dan kesabaran. Karakter ini mendukung siswa dalam mengelola waktu belajar dan menyelesaikan tugas dengan baik.
- Meningkatkan Konsentrasi; Aktivitas tadarus melatih fokus dan ketenangan pikiran. Hal ini membantu siswa untuk lebih konsentrasi saat belajar atau memahami materi di kelas.
- Menumbuhkan spiritualitas; dengan tadarus, siswa merasa lebih dekat dengan nilai-nilai spiritual, sehingga memiliki motivasi yang kuat untuk belajar sebagai bentuk ibadah atau tanggung jawab.
- Mengurangi stres; bacaan Al-Qur'an memiliki efek menenangkan yang dapat mengurangi stres dan kecemasan, memungkinkan siswa belajar dalam suasana hati yang lebih positif.
- Penguatan nilai moral dan etika; tadarus menginternalisasi nilai-nilai luhur dalam Al-Qur'an, yang bisa diterapkan dalam interaksi sosial maupun akademik, seperti kejujuran dan kerja keras.

Pembiasaan ini akan tumbuh pada diri peserta didik kombinasi aspek spiritual, psikologis, dan sosial ini menjadikan pembiasaan tadarus sebagai salah satu strategi yang mendukung keberhasilan akademik siswa. Selain itu, peserta didik yang memahami Qur'an akan menjadi nilai prestasi yang baik dan diperintahkan oleh Allah juga mendapatkan pahala bagi yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari temuan penelitian tentang dampak kegiatan tadarus Al-Qur'an terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 10 Palembang bahwa kegiatan ini secara signifikan memperkuat disiplin belajar siswa. Siswa yang secara rutin melakukan tadarus sebelum pelajaran dimulai mendapat manfaat dari kemampuan manajemen waktu yang lebih baik, fokus yang lebih tajam, dan disiplin serta tanggung jawab yang lebih kuat. Pertama, karena siswa terbiasa datang tepat waktu untuk mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an, hal ini membantu mereka untuk mengatur waktu dengan lebih baik. Kedua, tadarus Al-Qur'an juga membantu siswa menjadi lebih fokus dan penuh perhatian. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an juga membantu anak-anak mengembangkan rasa tanggung jawab dan disiplin. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa dapat ditingkatkan dengan latihan tadarus Al-Qur'an secara teratur di SMP Negeri 10 Palembang, yang pada gilirannya

meningkatkan keberhasilan akademis dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan sekolah, kegiatan tadarus Al-Qur'an dapat digunakan sebagai salah satu teknik yang paling berhasil untuk meningkatkan karakter dan disiplin belajar siswa.

REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Noer Fikri Offset.
- Ariani, H. S. (2024). Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Quran terhadap Pendidikan Karakter (Survei di SMA Pelita Tiga Jakarta). *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 73–82.
- Hidayati, A., Ibrahim., Asri, D., Imelda, & Wati, I, P. (2024). Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di Mi Ikhlasiah Palembang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 18–34. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.199>
- Atkinson, R. C., & Shiffrin, R. M. (1968). *Human Memory: A Proposed System and its Control Processes*. Academic Press.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. Freeman and Company.
- Diamond, A. (2013). Executive Functions. *Annual Review of Psychology*, 64.
- Feby, A., Aini, N., Safriani, A., & Saleh, S. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin dan Islami Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an sebelum Belajar di Phatnawitya School Thailand. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 463–474.
- Fitrohati, R., & Majid, A. (2023). Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP N 3 Kertek Wonosobo. *Jurnal Al-Mau'izhoh E-ISSN*, 5(2), 335–343.
- Ibrahim, Cahyani, N. N., Astuti, M., & Febriyanti. (2021). Implementasi Manajemen Kelas dan Relevansinya dengan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 8 Palembang. *Jurnal Hikmah*, 18(2), 187–199.
- John W. Creswell. (2016). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UI Pers.
- Miller, W. R., & Rollnic, S. (2013). *Motivational Interviewing: Helping People Change*. Guilford Press.
- Santrock's, J. (2008). *Educational Psychology*. McGraw-Hill.
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic Happiness: Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. Free Press.
- Skinner, B. F. (1938). *The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*. Appleton-Century-Crofts.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sya'bani, M. A. Y., & Tama, E. Y. (2023). Pelaksanaan Program Pendampingan Tadarus Al-Quran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik. *TAMADDUN: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, 24(2), 063. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v24i2.6360>
- Thoha, M. M. (2016). *Dampak Penerapan Tadarus Al Quran Jumat Religi terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas 10* (Vol. 85, Issue 1). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-regulated Learner: An overview. *Theory into Practice*, 4(1).